

FILSAFAT ILMU



MATERI

- PENGANTAR FILSAFAT
- FILSAFAT PENGETAHUAN
- RUANG LINGKUP FILSAFAT ILMU
- MASALAH ILMU PENGETAHUAN
- SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN
- PRINSIP-PRINSIP METODOLOGI
- DEFINISI & PENALARAN
- ETIKA KEILMUAN
- STRATEGI PENGEMBANGAN ILMU DI INDONESIA

ARTI FILSAFAT

Etimologi

Bahasa Yunani

Filsafat = Philosophia

Philosophia = Philo + Sophia

Philo = Berpikir / Cinta

Sophia = Kebijaksanaan

**Filsafat = Berpikir dengan
kebijaksanaan / cinta
kepada kebijaksanaan**

ARTI FILSAFAT

Terminologi

Terminologi

Pendapat para ahli:

- Plato**
- Aristoteles**
- Al Farabi**
- Rene Descartes**
- Immanuel Kant**
- Langeveld**
- dll.**

ARTI FILSAFAT

Plato

*“Pengetahuan yang berminat
mencapai pengetahuan kebenaran
yang asli.” (Surajiyo, 2009: 3)*

ARTI FILSAFAT

Aristoteles

“Ilmu (pengetahuan) yang meliputi kebenaran yang terkandung di dalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika (filsafat keindahan).”

(Surajiyo, 2009: 3)

ARTI FILSAFAT

Al Farabi

*“Ilmu (Pengetahuan) tentang alam maujud
bagaimana hakikat yang sebenarnya.”*

(Surajiyo, 2009: 4)

ARTI FILSAFAT

Immanuel Kant

*“Ilmu (pengetahuan) yang menjadi pokok pangkal dari segala pengetahuan, yang di dalamnya tercakup masalah epistemologi (filsafat pengetahuan) yang menjawab persoalan apa yang dapat kita ketahui.”
(Surajiyo, 2009: 4)*

ARTI FILSAFAT



(Darsono Prawironegoro, 2010: 16)

ARTI FILSAFAT

Hal-hal Kongkrit

- Sesuatu yang nyata (materi)
- Sesuatu yang abstrak (pikiran)

Manusia berpikir: Kekaguman, Keheranan, Kritis- Dialektis

- Apa itu?
- Bagaimana bisa begitu?
- Mengapa begitu?
- Untuk apa itu?

Filsafat

- Sebab-akibat
- Bentuk-isi
- Gejala Hakikat

ARTI FILSAFAT

Filsafat

“Berpikir mendalam sampai ke akar-akar hal-hal yang kongkrit tersebut.”

(Darsono Prawironegoro, 2010: 16)

OBJEK FILSAFAT

Objek Material

Bahan yang menjadi tinjauan penelitian / yang diselidiki / disorot.

Mencakup segala sesuatu yang ada.

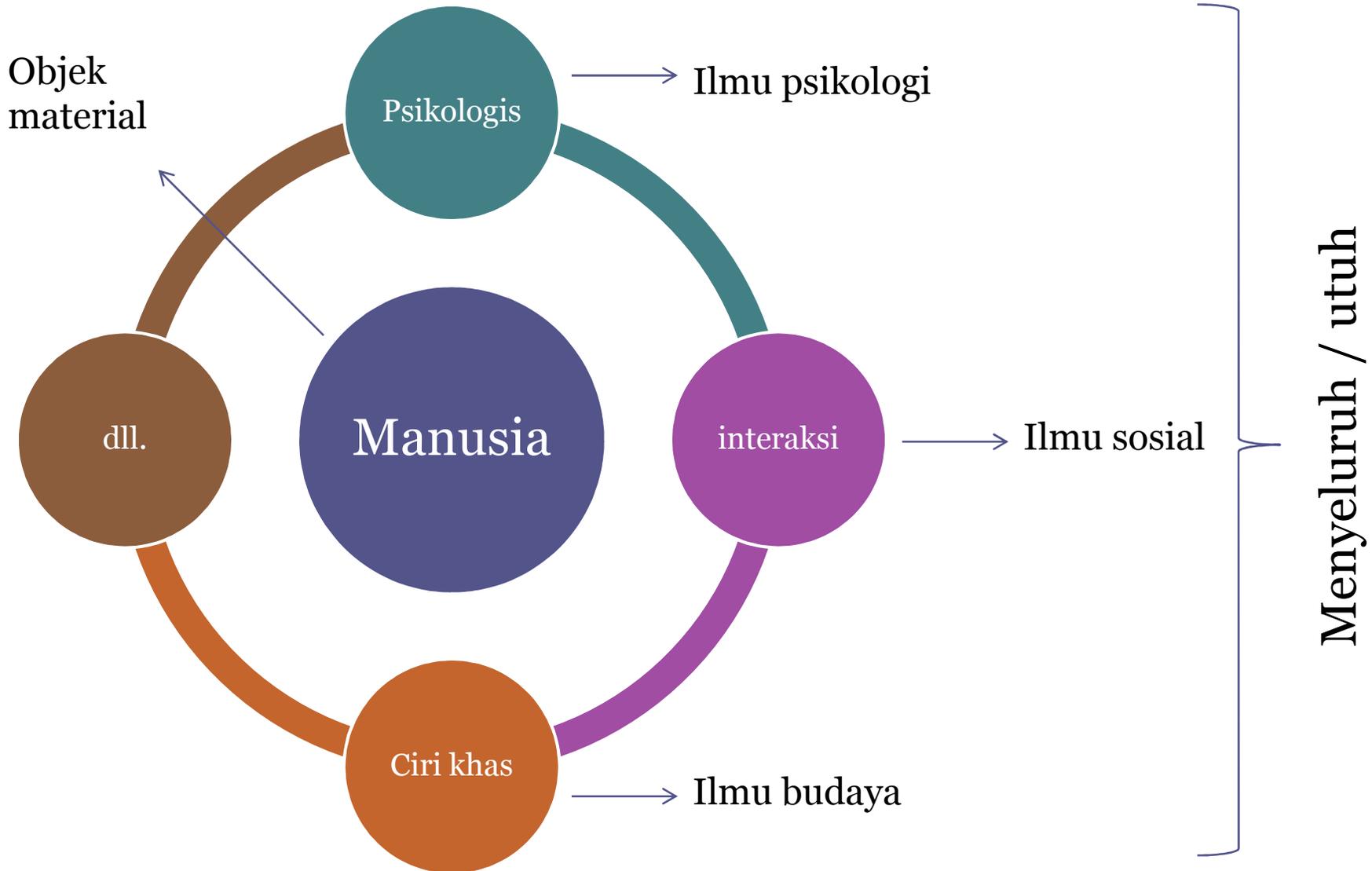
Objek Formal

Dari sudut pandang mana objek material disorot.

Membahas objek material secara menyeluruh untuk mencapai hakikatnya.

(Surajiyo, 2009: 7 - 9)

Objek Filsafat



Tujuan Filsafat

- *Memperoleh hakikat atau makna yang sebenarnya atau secara mendalam dari suatu objek.*
- *Mengkaji suatu objek secara objektif.*
- *Menjelaskan sebab-akibat, bentuk-isi, dan gejala-hakikat.*
- *Melahirkan ilmu pengetahuan.*

Kegunaan Filsafat

- *Pedoman bagi setiap individu untuk **berpikir**, **bersikap**, dan **bertindak** secara sadar.*
- *Menumbuhkan pondasi yang kuat bagi individu ketika menghadapi berbagai persoalan.*
- *Meningkatkan kemampuan untuk menganalisis secara terbuka dan kritis.*

Ciri - ciri Filsafat

- Menyeluruh / komprehensif
- Mendasar
- Spekulatif
- Universal (umum)
- Koheren (logis)
- Konsisten (tidak ada kontradiksi)
- Sistematis (teratur)
- Bebas (tidak ada batasan)

Asal Filsafat

Filsafat

Keheranan

Kesangsian

Kesadaran
akan
keterbatasan

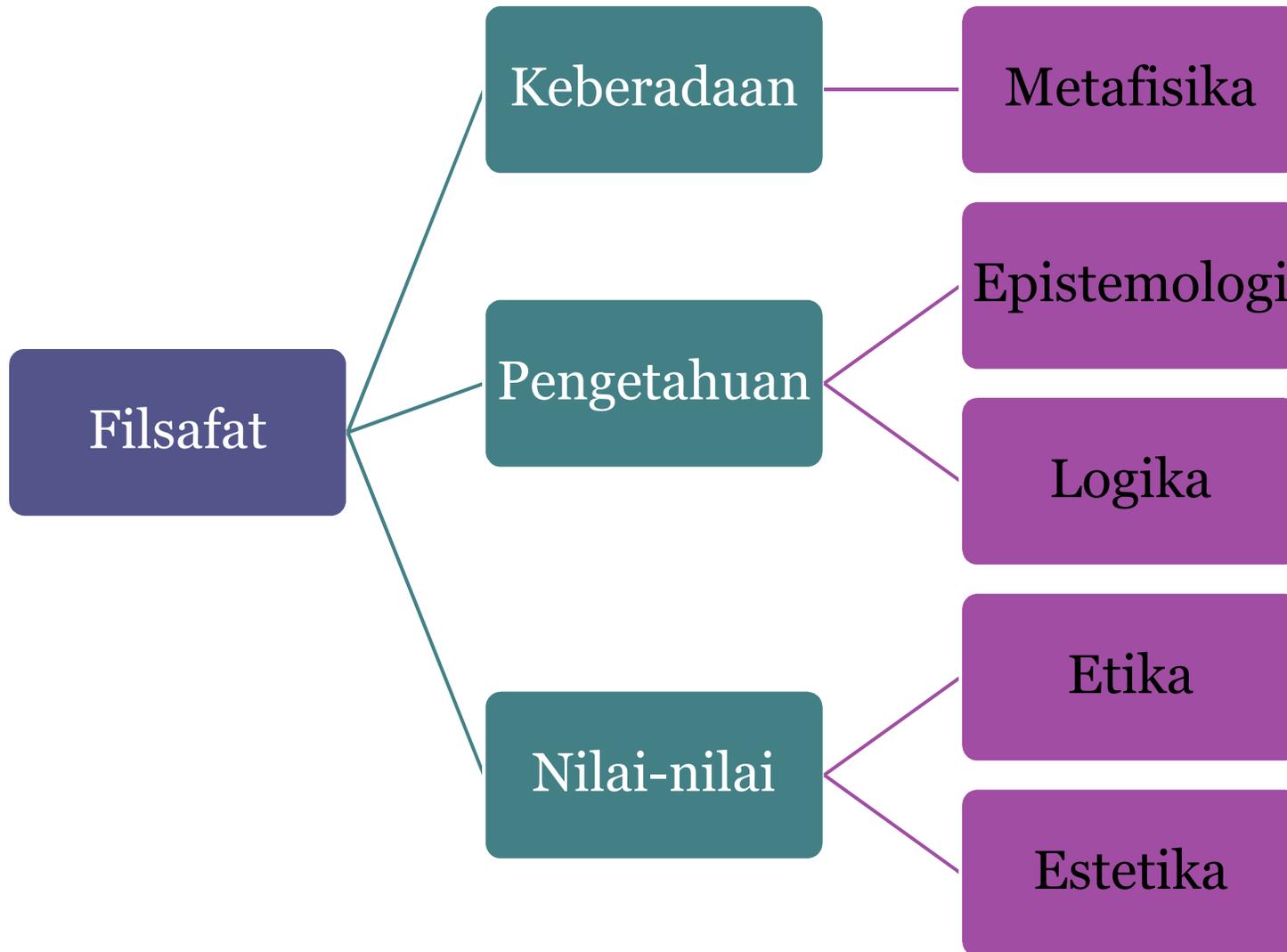
Peran Filsafat

Pendobrak tradisi/kebiasaan kuno yang tidak logis (mitos).

Pembebas pikiran manusia, dari ketidaktahuan menjadi tahu.

Pembimbing cara berpikir yang lebih sistematis dan logis.

Cabang-cabang Filsafat



Cabang-cabang Filsafat

Metafisika

- Keberadaan

Epistemologi

- Pengetahuan

Logika

- Penyimpulan

Etika

- Tingkah laku
- Pertimbangan moral

Estetika

- Nilai Keindahan

Referensi Filsafat Ilmu

AM, Sumarma dan Anna Poedjiadi. *Filsafat Ilmu*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.

Kuipers, Theo A. F. *General Philosophy of Science*. Oxford: North-Holland, 2007.

Prawironegoro, Darsono. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Nusantara Consulting, 2010.

Rosenberg, Alex. *Philosophy of Science: a contemporary introduction (second edition)*. New York: Routledge, 2005.

Surajiyo. *Pengantar Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2009.